
PEMBANGUNAN FASILITAS TOILET DAN RUANG GANTI DI KOLAM PEMANDIAN AIKDEWA, PRINGGASELA, LOMBOK TIMUR

Dhiafah Hera Darayani¹, Auliya Isti Makrifa², Jauhari Prasetiawan³, Lutfi⁴, Sayfuddin⁵, Firmansyah⁶, Bayu Wibisana⁷, Hendri Purnomo⁸, Feni Ariyanti⁹

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Al-Azhar

^{6,7,8}Fakultas Teknik Program Studi Ilmu Komputer Universitas Islam Al-Azhar

dhiafah.hera@gmail.com, auliya@unizar.ac.id, jauhariprasetiawan@unizar.ac.id, lutfi@unizar.ac.id, sayfud_01@yahoo.co.id, firmansyah@gmail.com, w.bayu22@gmail.com, hendripurnomo@unizar.ac.id, feniafrianti477@gmail.com

Abstrak

Kolam Pemandian Aikdewa yang terletak di Desa Pringgasela, memiliki potensi besar menjadi destinasi wisata yang menarik di Lombok Timur. Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan adalah toilet dan ruang ganti yang bersih dan nyaman. Kondisi toilet dan kamar ganti di Kolam Pemandian Aikdewa sangat memprihatinkan. Fasilitas yang ada hanya terbuat dari spandek dan tidak terawat dengan baik. Melihat kondisi kolam pemandian Aikdewa yang semakin diminati pengunjung, penulis bersama *VLOK Foundation Holland* berinisiatif untuk meningkatkan kualitas fasilitas di tempat tersebut. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti dibagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pembangunan. Program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa telah berhasil membangun 2 unit toilet dan 1 unit ruang ganti. Lama waktu pengerjaan pembangunan ini yaitu 1 bulan. Program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Toilet, Ruang Ganti, Kolam

PENDAHULUAN

Kolam Pemandian Aikdewa yang terletak di Desa Pringgasela, memiliki potensi besar menjadi destinasi wisata yang menarik di Lombok Timur. Namun, untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan daya tarik wisata ini, diperlukan pengembangan fasilitas pendukung yang memadai. Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan adalah toilet dan ruang ganti yang bersih dan nyaman. Keberadaan fasilitas ini akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memberikan kesan positif terhadap objek wisata tersebut. Pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti ini

sejalan dengan upaya pemerintah daerah untuk mengembangkan sektor pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain sebagai fasilitas pendukung pariwisata, pembangunan toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa juga sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kondisi toilet dan kamar ganti di Kolam Pemandian Aikdewa sangat memprihatinkan. Fasilitas yang ada hanya terbuat dari spandek dan tidak terawat dengan baik. Dengan adanya fasilitas toilet yang memadai, pengunjung tidak akan sembarangan membuang sampah atau

melakukan aktivitas yang dapat mencemari lingkungan sekitar kolam pemandian. Hal ini akan menjaga kelestarian alam dan keindahan Kolam Pemandian Aikdewa.

Pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa tidak hanya memberikan manfaat bagi pengunjung, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik, diharapkan jumlah pengunjung akan meningkat. Peningkatan jumlah pengunjung akan berdampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar, misalnya melalui peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata.

Melalui pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di kolam pemandian Aikdewa, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat. Selain meningkatkan kenyamanan pengunjung, fasilitas ini juga diharapkan dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Melihat kondisi kolam pemandian Aikdewa yang semakin diminati pengunjung, penulis bersama *VLOK Foundation Holland* berinisiatif untuk meningkatkan kualitas fasilitas di tempat tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembangunan toilet dan ruang ganti yang bersih dan nyaman. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan pengunjung dapat lebih menikmati keindahan alam sambil tetap menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, pembangunan ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan pariwisata di Desa Pringasela.

METODE

Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti dibagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pembangunan.

Tahap awal pada kegiatan PkM ini yaitu Tahap Persiapan, pada tahap ini dilakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting sekitar area pembangunan toilet pemandian Aikdewa, selanjutnya dibuat gambar desain toilet dan ruang ganti yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekitar dengan memenuhi standar sanitasi dan bangunan. Selanjutnya disusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan

untuk seluruh proses pembangunan, mulai dari bahan bangunan, tenaga kerja, hingga perizinan.

Tahap kedua pada program kerja ini yaitu Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan memberikan informasi mengenai rencana pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti, selain itu menjelaskan manfaat yang akan diperoleh masyarakat dari adanya fasilitas tersebut dan memohon dukungan dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan pembangunan toilet dan kamar ganti dengan melibatkan tenaga kerja lokal untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tahap yang ketiga yaitu tahap pasca pembangunan. Pada tahap ini dilakukan serah terima fasilitas yang telah selesai dibangun kepada pihak pengelola atau pemerintah desa. Pada tahap akhir ini juga dilakukan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang cara menggunakan fasilitas toilet dan ruang ganti dengan benar dengan menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian fasilitas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun fasilitas toilet dan ruang ganti yang bersih dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, menjaga kebersihan lingkungan, serta memberdayakan masyarakat setempat. Selain itu, tujuan lain terbangunnya fasilitas toilet dan ruang ganti ini agar sesuai dengan standar dan kebutuhan, diharapkan akan dapat meningkatkan jumlah pengunjung kolam pemandian Aikdewa, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan terbentuknya kelompok pengelola yang bertanggung jawab atas perawatan fasilitas yang ada di kolam pemandian Aikdewa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa telah berhasil membangun 2 unit toilet dan 1 unit ruang ganti. Lama waktu pengerjaan pembangunan ini yaitu 1 bulan. Program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

Dengan selesainya pembangunan, kini pengunjung dapat menikmati fasilitas yang bersih, nyaman, dan estetik. Para pengunjung menunjukkan peningkatan kepuasan signifikan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Selain itu, pembangunan fasilitas ini juga berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Efisiensi dalam proses pengadaan material bangunan sangat penting untuk menjaga agar proyek pembangunan toilet dan kamar ganti dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan. Berikut adalah salah satu proses kegiatan pengumpulan material untuk toilet dan kamar ganti.



Gambar 1. (Proses pengumpulan material bangunan untuk toilet dan kamar ganti)

Sebelum direnovasi, kondisi toilet dan kamar ganti di Kolam Pemandian Aikdewa sangat memprihatinkan. Fasilitas yang ada hanya terbuat dari spandek dan tidak terawat dengan baik. Lantai yang retak, dinding yang kotor, dan bau yang tidak sedap menjadi pemandangan sehari-hari. Kondisi ini tentu saja sangat tidak nyaman bagi para pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas tersebut.



Gambar 2. (Toilet dan kamar ganti sebelum renovasi di kolam pemandian Aikdewa)



Gambar 3. (Toilet dan kamar ganti setelah renovasi di kolam pemandian Aikdewa)

Program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa telah berhasil diselesaikan dengan baik, meskipun dihadapkan pada beberapa kendala. Fasilitas yang dibangun telah meningkatkan kenyamanan pengunjung dan kebersihan lingkungan sekitar. Hasil survei menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung setelah adanya fasilitas baru. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah tempat sampah, menyediakan tempat parkir yang lebih luas, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan perawatan fasilitas secara berkelanjutan.

Dengan selesainya pembangunan dan serah terima fasilitas toilet dan kamar ganti, masyarakat Desa Aikdewa kini dapat menikmati fasilitas yang lebih bersih, nyaman, dan modern. Proses serah terima yang dilakukan oleh *VLOK Foundation Holland* kepada Kepala Desa Aikdewa menjadi tonggak penting dalam upaya meningkatkan

kualitas hidup masyarakat dan mendukung pengembangan pariwisata di wilayah tersebut.



Gambar 4. (Pemeriksaan dan serah terima toilet serta kamar ganti oleh *VLOK Foundation Holland* ke Kepala Desa Aikdewa)

Kunjungan lapangan dosen Universitas Islam Al-Azhar ke kolam pemandian Aikdewa tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, fakultas turut berkontribusi dalam pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Selain itu, kunjungan ini juga menjadi ajang silaturahmi antara civitas akademika dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang lebih erat.



Gambar 5. (Kunjungan lapangan oleh dosen Fakultas Teknik Universitas Islam Al-Azhar ke kolam pemandian Aikdewa)

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis bersama *VLOK Foundation Holland* berupa program pembangunan fasilitas toilet dan ruang ganti di Kolam Pemandian Aikdewa telah memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan pariwisata di desa ini. Namun, untuk mencapai potensi yang lebih besar, perlu dilakukan upaya berkelanjutan. Beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah perluasan area parkir, pembangunan fasilitas pendukung lainnya seperti warung makan, serta program pemeliharaan fasilitas yang rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksanannya program kerja ini, terutama kepada *VLOK Foundation Holland*. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya pembangunan fasilitas pendukung pariwisata, khususnya di daerah pedesaan. Penulis berharap hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, pelaku wisata, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pariwisata di daerah Lombok Timur. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Aikdewa, relawan, Lembaga Pengabdian dan Penelitian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar

Mataram, serta semua orang yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pariwisata Nusa Tenggara Barat tahun 2021*. Jakarta: BPS.
- Darayani, D. H., Jihat, M., Cindrawati, C., Ahmad, M., Sakaki, M., & Sarmila, S. (2023). Development of Sumberan Camping Ground Tourism in Improving Facilities in Lantan Village, Central Lombok. *Abdi Masyarakat*, 5(2), 2267-2270.
- Dewi, K. A. (2022). *Analisis dampak pembangunan fasilitas umum terhadap kepuasan pengunjung (Skripsi)*. Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Malang.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Laporan pembangunan infrastruktur pariwisata tahun 2021*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Pratama, I. N. (2021). *Pengaruh pembangunan fasilitas wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal (Tesis)*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Supardi, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh pembangunan fasilitas umum terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 15(2), 56-68
- Supriyadi, A., & Rahmawati, N. (2020). Pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat. Dalam A. Budiman (Ed.),

Prosiding Seminar Nasional Pariwisata Berkelanjutan (hal. 123-135). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Tjokorda, G. A. (2020). *Pariwisata berkelanjutan di daerah pedesaan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibisana, B., Pratama, Y. H., Firmansyah, F., Darayani, D. H., Sahwan, S., & Piya, M. U. (2023). Development of Tourism Villages Based on Local Wisdom and Technology In Lantan Village, North Batukliang. *Abdi Masyarakat*, 5(2), 2435-2437.
- World Health Organization. (2019). *Water, Sanitation, and Hygiene for Health*. Geneva: World Health Organization.